

**EKSISTENSI RADIO HARMONI 107,7 FM SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MAHASISWA JURUSAN KPI DAN JURUSAN
JURNALISTIK ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Jurusan Jurnalistik Fakultas Ushuludin Dan Dakwah IAIN Ambon



Oleh

SAFARANA KERUBUN
0140204117

**PROGRAM STUDI KONSENTRASI JURNALISTIK
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : " Eksistensi Radio Harmoni 107.7 FM Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Jurusan KPI dan Jurusan Jurnalistik Islam " oleh Saudara Safarana Kerubun NIM 0140204117 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 15 Juni 2021 M, Bertepatan dengan 04 Dzulqaidah 1442 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon, 15 Juni 2021 M
04 Dzulqaidah 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I**

Sekretaris : **Fadli Pelu, M.Si**

Munaqisy I : **Drs. Mahdi Malawat, M.Fil.I**

Munaqisy II : **Drs. Phelius Latuheru**

Pembimbing I : **Dr. Syarifuddin, M.Sos.I**

Pembimbing II : **M. Asrul Pattimahu, MA**

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Y. Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Safarana Kerubun

NIM : 0140204117

Tempat tanggal lahir : Dian Pulau, 03 April 1995

Alamat : Jl. Dr. Tarmizi Taher Kec. Kebun Cengkeh Batu Mera
Atas Kab. Ambon Provinsi Maluku.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain, dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Bila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini bukan hasil karya sendiri, atau adanya plagiasi dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ambon, 01 April, 2021



Safarana Kerubun
0140204117

MOTTO

“Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia, sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah.”

~Imam bin Al Qayim~

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta yang selalu mendoakan dan member dukungan selalu.
2. Keluarga dan saudara/I yang selalu mendukung dan membantu tanpa pamrih.
3. Ibu/Bapak dosen, pembimbing, dan penguji yang telah memberikan ilmu, wawasan, pengetahuan dan bimbingan tanpa kenal lelah.
4. Teman-teman seperjuangan serta sahabat-sahabat terbaik yang selalu membantu dan berjuang bersama.
5. Semua pihak yang tak sempat penulis sebutkan yang juga turut membantu.

Terimakasih yang sebesar-besaryapenulis ucapkan, untuk segalanya yang telah diberikan sehingga penulis mampu mencapai kesuksesan ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh ...

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat kesehatan bagi penulis, sehingga memperoleh kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam juga senantiasa turunkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan kita jalan menuju kebebasan dari keterpurukan

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada sebuah perguruan tinggi, yang harus dipenuhi. Untuk itu, penulis berharap dengan adanya skripsi ini syarat tersebut dapat terpenuhi. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat berguna di kemudian hari.

Skripsi dengan judul “Eksistensi Radio Harmony 107,7 FM Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Jurusan KPI dan Jurnalistik Islam”, dibuat berdasarkan apa yang ditemukan di lapangan. Judul ini diangkat untuk meneliti bagaimana Radio Harmony yang berstatus radio kampus digunakan sebagai media pembelajaran, khusus bagi mahasiswa jurusan KPI dan Jurnalistik Islam.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahwarin, M.Si. selaku Rektor IAIN Ambon dan para wakil Rektor serta seluruh staff IAIN Ambon.
2. Dr. Ye Husein Assagaf, M.Fil.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dr. Arman Man Arfa, S.Ag, M.Pd.I selaku wakil dekan I, Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I selaku wakil dekan II dan Dr. Syarifuddin,

- M.Sos.I selaku wakil dekan III serta semua civitas Akademik IAIN Ambon.
3. Andy Fitriyani, M.Si. selaku ketua jurusan jurnalistik dan Nia Novida, M.Si, selaku sekretaris jurusan jurnalistik islam usuluddin dan dakwah.
 4. Dr. Syarifuddin, M.Sos.I, selaku pembimbing I dan M. Asrul Pattimahu, MA, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis.
 5. Drs. Mahdi Malawat, M. Fil.I selaku penguji I dan Drs. Phelinus Latuheru, selaku penguji II
 6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon yang telah mendidik dan memberikan ilmu.
 7. Ayahanda tercinta Isnaini Kerubun dan Ibunda tersayang A. Maslani Kerubun serta kedua kakakku Zubaida Elewarin Musrifa Aini Kerubun, kedua adikku, serta saudara/i ku terkasih yang selalu memberikan bantuan moral dan materil kepada penulis skripsi ini terselesaikan.
 8. Teman-teman jurusan KPI Konsentrasi Jurnalistik seangkatan, Siti Khadija Amahoru, S.Sos, Fatima Rumatiga, S.Sos, Rani Burugana, S.Sos, Ratna Sangadji, S.Sos, Dhewi Fatmawati Wailisa, S.Sos, Irma Iulang Rahawarin, S.Sos, Trisno Rumadaul, S.Sos, Rahmat Hidayat Tutupoho, S.Sos, dan M. Yahya Lating, S.Sos yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta pihak-pihak lainnya yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
 9. Teman-teman KKN Kelompok (08) Desa Lengkong, berkat dorongan, kasih sayang, serta motivasi yang kalian berikan selama masi ada di lokasi KKN.

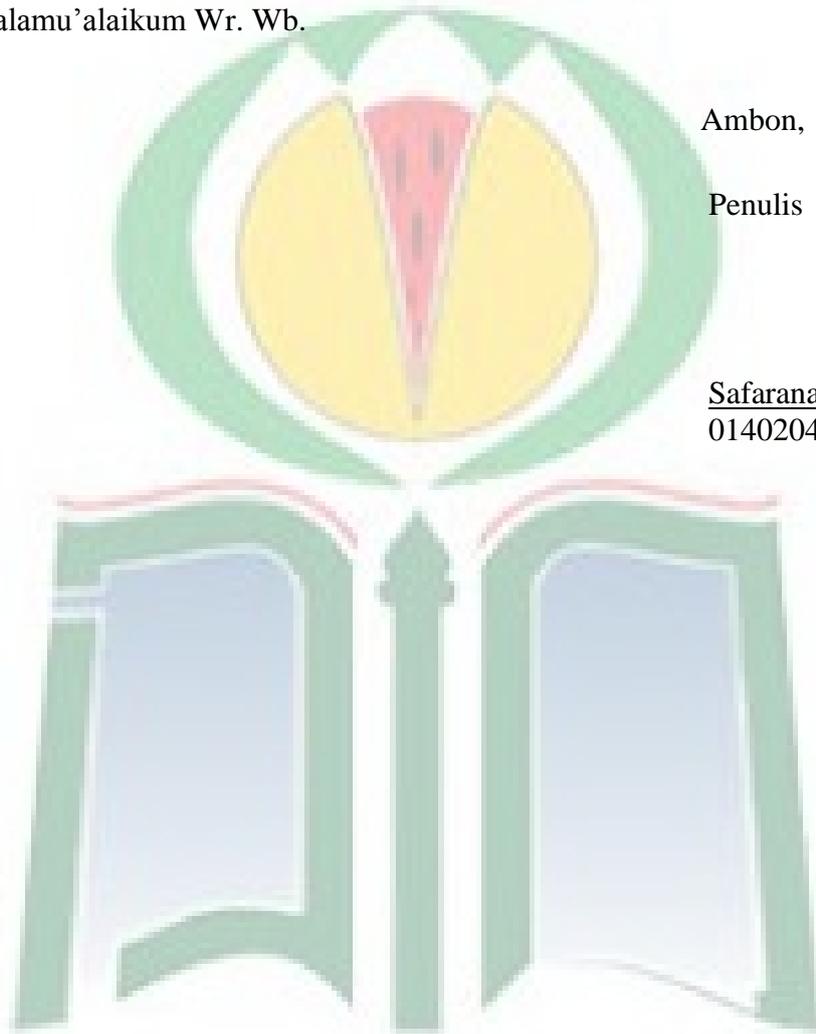
Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt, Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah Swt senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ambon, 15 Juni 2021.

Penulis

Safarana Kerubun
0140204117



ABSTRAK

Nama : SAFARANA KERUBUN,

NIM :0140204117,

Judul :**“Eksistensi Radio Harmoni 107,7 FM sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Jurusan KPI dan Jurusan Jurnalistik Islam”**.

Radio merupakan salah satu media massa yang dikenal sebagai sarana audio yang menyiarkan berbagai informasi, diantaranya adalah tentang berita-berita berupa politik, ekonomi, social dan pendidikan, selain itu terdapat berbagai macam hiburan yang juga disiarkan berupa lagu, kuis dan lain-lain, hal inilah yang membuat radio tidak pernah tertinggal hingga saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah menyangkut: Upaya Radio Harmoni 107,7 FM dalam mempertahankan eksistensinya sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa KPI dan Jurnalistik Islam. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Radio Harmoni 107,7 FM sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa KPI dan Jurnalistik Islam.

Penelitian kualitatif ini data-datanya berupa primer dan sekunder. Data primer seperti wawancara langsung dengan manajemen, dan ketua-ketua jurusan, mahasiswa jurusan jurnalistik Islam maupun KPI dan KPID Maluku. Serta data sekunder berupa dokumentasi dan hasil observasi di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan berdasarkan teori Theo Stoklink menurut peneliti belum maksimal, karena karena dosen pengampuh mata kuliah jurnalistik radio belum memaksimalkan keberadaan radio sebagai tempat praktek mahasiswa, secara internal eksistensi dan keberadaan radio hanya di ketahui oleh tenaga pendidik maupun pengelola laboratorium. Hasil penelitian juga menunjukkan, fungsi radio Radio Harmoni 107,7 FM sebagai media pembelajaran juga tidak dapat di fungsikan dengan maksimal di karenakan pimpinan fakultas maupun institut yang lamban dalam merespon masalah kerusakan yang terjadi pada radio harmoni, sarana dan prasarana radio yang belum sepenuhnya lengkap dalam menunjang proses pembelajaran, serta rendahnya pengetahuan mahasiswa terhadap mata kuliah radio karena tidak didukung oleh kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan radio.

Kata kunci : *Eksistensi, Media Pembelajaran, Radio Harmoni 107,7 FM*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Fokus Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Defenisi Operasional	6
1. Pengertian eksistensi	6
2. Pengertian radio	6
3. Pengertian media pembelajaran	7
4. Pengertian mahasiswa	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hasil Penelitian yang Relevan	8
B. Kajian Teori	9
1. Eksistensi	9
2. Radio	11
3. Media pembelajaran	20
4. Radio sebagai media pembelajaran	26
5. Regulasi.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Informan Penelitian	32
D. Instrumen Penelitian	33
E. Sumber Data Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37

G. Teknik Analisis Data	39
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
1. Sejarah Birdirinya Radio Harmoni.....	42
2. Profil radio Harmoni	42
3. Visi misi radio Harmoni	43
4. Maksud dan tujuan pendirian radio Harmoni	43
5. Lokasi radio Harmoni	44
6. Program LPK radio Harmoni	45
a. Format siaran	45
b. Sumber materi siaran	46
c. Jadwal program dan materi siaran	46
7. Struktur organisasi	48
a. Penanggung jawab dan penyelenggara	48
b. Struktur kerja	49
c. Uraian tugas	49
B. Hasil dan Pembahasan	52
1. Eksistensi radio Harmoni sebagai media pembelajaran	52
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat radio Harmoni sebagai media pembelajaran	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Radio merupakan salah satu media massa yang sudah familiar di kalangan masyarakat luas. Berperan sebagai media massa audio, radio memiliki laju perkembangan yang tak kalah pesatnya dengan media massa lainnya. Globalisasi di era modern saat ini telah mempengaruhi persaingan antara media cetak maupun elektronik. Memiliki peranan yang sama sebagai pelayanan informasi terhadap masyarakat, media cetak dan media elektronik memiliki sejarah panjang dalam mempertahankan fungsinya, serta meningkatkan kualitas sesuai perkembangan jaman agar tetap eksis.

Munculnya Radio FM pada pertengahan Tahun 1930 Edwin Howard Armstrong berhasil menemukan radio yang menggunakan frekuensi modulasi (FM). Radio penemuan Armstrong berbeda dengan radio yang ada di pasaran ketika itu menggunakan frekuensi Amplitudo Modulasi (AM) Radio FM memiliki kualitas suara yang lebih bagus dan jernih dan bebas dari gangguan siaran.¹

Keberadaan radio-radio yang menggunakan frekuensi modulasi (FM) merupakan alternatif penting bagi suatu wilayah atau suatu komunitas. Selain sebagai media yang menyajikan informasi, peranan radio komunitas juga sebagai media pembelajaran bagi siapa saja dalam mengembangkan bidang keilmuan.

¹Morrison, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm 4

Asep Samsul Ramli berpendapat bahwa, Radio merupakan media yang paling luas jangkauannya di muka bumi. Tidak ada sejangkal tanah dan laut pun yang tidak terjamah oleh *signal elektromagnetik* yang dipancarkan oleh lebih dari 35.000 stasiun radio di seluruh dunia. Total jangkauan Radio melebihi Televisi, apalagi surat kabar atau media cetak.² Hal tersebut diatas di dukung dengan penyajian program yang menarik berupa berita, hiburan, dan pendidikan, menjadikan siaran radio sebagai ruang informasi yang dapat nikmati oleh semua kalangan. Bukan hanya pada sisi penyajian program, melainkan siaran radio telah bertransformasi sesuai *genre* pendengar, dari *genre* anak-anak, remaja, dan dewasa.

Semakin bermunculnya radio-radio swasta di Indonesia sangat berpengaruh pada kebutuhan pendengar atau *audiens* terhadap informasi. Bahkan bermunculan radio-radio komunitas di berbagai daerah dan dunia pendidikan yang merujuk pada pemilihan dan wilayah orientasi yang bersifat lokal, selain itu dengan *antitesis* radio swasta yang luas dan kecepatan jaringan yang baik.³ Dalam segmentasi wilayah dengan populasi pendengar yang beragam, radio komunitas bukan saja sebagai media informasi semata, melainkan sebagai wadah peningkatan kualitas bagi masyarakat luas maupun pelajar. Selanjutnya di jaman serba digital ini, seseorang tidak lagi memerlukan kuota internet untuk meng-*update* informasi, karena hanya cukup membuka aplikasi radio pada *hanpone* untuk memudahkannya mendapat informasi. Hal ini karena radio memiliki

²Asep Samsul Ramli, *Broadcast Journalism : Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer*, (Bandung: Nuansa, 2004), hlm 7

³Istilah stasiun Radio yang berbasis lokal yaitu : Radio Alternatif (*Alternatif Radio*), Radio Pendidikan (*Education Radio*), Radio Swadaya (*Voluntary Radio*), Radio Komunitas (*Community Radio*).

efisiensi biaya yang sangat terjangkau, dan juga berkaitan dengan perkembangannya yang lebih sering digunakan karena lebih santun dan akrab secara International.⁴ serta sesuai kondisi masyarakat saat ini yang selalu berhubungan dengan alat komunikasi elektronik.

Selanjutnya Radio Harmoni 107,7 FM merupakan radio komunitas yang resmi di *Lounging* oleh Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN) pada tahun 2017, dan berada pada Laboratorium Komunikasi Masa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dengan harapan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar serta praktikum mahasiswa Jurnalistik Islam maupun Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan juga masyarakat. Selain sebagai penunjang pembelajaran mahasiswa, keberadaan Radio Harmoni 107,7 IAIN Ambon tersebut dapat menjadi saluran pengembangan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang penyiaran radio.

Meski menjadi siaran radio yang tergolong baru, keberadaan Radio Harmoni 107,7FM memiliki peranan penting bagi mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Jurusan Jurnalistik Islam untuk meningkatkan keahlian di bidang kejournalistikan. Selain itu, keberadaan Radio Harmoni justru menjadi wadah pembelajaran bagi mahasiswa KPI dan Jurnalistik untuk meningkatkan kualitas dalam berkomunikasi, serta berperan sebagai media praktik bagi mahasiswa di dua jurusan tersebut.

⁴Masduki, *Radio Siaran dan Demokratisasi*, (Yogyakarta: Jendela, 2003), hal 9

Dalam perkembangannya hingga saat ini Radio Harmoni 107,7 FM belum terlihat aktif secara maksimal digunakan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa hal tersebut terlihat dari beberapa fenomena dilapangan diantaranya :

1. Minimnya pemahaman mahasiswa terhadap penyiaran radio yang berdampak pada minat dan bakat mahasiswa.
2. Kurangnya pemanfaatan Radio Harmoni 107FM sebagai media pembelajaran.
3. Belum adanya perbaikan perangkat radio yang mengalami kerusakan pada antena dan pemancar akibat gempa yang melanda Kota Ambon pada Tahun 2020.
4. Mahasiswa belum pernah melakukan pembelajaran praktikum pada radio Harmoni 107,7 FM baik sebelum terjadinya kerusakan pada antena dan pemancar radio.

Dari latar belakang dan fenomena-fenomena di atas, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul ***“Eksistensi Radio Harmoni 107,7 FM Sebagai Media Pembelajaran bagi Mahasiswa Jurusan KPI dan Jurnalistik Islam”***.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Radio Harmoni 107,7 FM dalam mempertahankan eksistensinya sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa KPI dan Jurnalistik Islam.

2. Apa Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Radio Harmoni 107,7 FM sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa KPI dan Jurnalistik Islam.

C. Fokus Penelitian

Untuk menghindari agar tidak terjadi bias dalam pembahasan, maka penelitian ini difokuskan pada Radio Harmoni sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa dan faktor yang mempengaruhi Radio Harmoni sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Radio Harmoni sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa KPI dan Jurnalistik Islam pada Laboratorium Komunikasi Massa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.
2. Untuk Mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Radio Harmoni sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa KPI dan Jurnalistik Islam.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengembangkan ilmu komunikasi untuk memahami perkembangan informasi dalam bidang jurnalistik radio

2. Sebagai bahan referensi untuk;
 - a) Laboratorium Komunikasi Massa Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, khususnya pengelola Radio Harmony 107,7 FM
 - b) Jurusan KPI dan Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon secara keseluruhan.
 - c) Mahasiswa Jurusan KPI dan Jurnalistik untuk melakukan penelitian selanjutnya.

F. Defenisi Operasional

1. Pengertian eksistensi

Eksistensi Radio Harmoni 107,7 FM IAIN Ambon telah mengalami pemberhentian dalam hal menyiarkan berita untuk lingkungan kampus namun dalam aktifitas yang ada Radio Harmoni hanya dapat di jadikan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa KPI dan Jurnalistik Islam.

2. Pengertian radio

Radio secara umum adalah suatu teknologi pengiriman sinyal melalui teknik modulasi serta melibatkan radiasi elektromagnetik berupa gelombang. Gelombang inilah yang melintas sekaligus merambat melalui udara. Bisa pula merambat melewati ruangan hampa udara layaknya ruang angkasa, lantaran sifatnya yang tak membutuhkan medium pengangkut selama prosesnya.⁵

⁵<https://www.rujukanedukasi.com/pengertian-radio/>. Diakses pada 28 Februari 2021.

3. Pengertian media pembelajaran

Media adalah alat atau metode atau media yang digunakan dalam proses interaksi antara guru dan siswa untuk mempromosikan proses dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan stabilitas dalam kaitannya dengan apa yang telah dipelajari dan untuk mencapai tujuan belajar yang berkualitas tinggi.⁶

4. Pengertian mahasiswa

Mahasiswa merupakan sebutan untuk seseorang yang sedang menempuh atau menjalani pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi seperti sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum ialah universitas. **Mahasiswa** adalah orang yang belajar di perguruan tinggi baik di universitas, institut atau akademi. maha artinya “ter” dan siswa artinya “pelajar” jadi secara pengartian mahasiswa artinya terpelajar. maksudnya bahwa seorang mahasiswa tidak hanya mempelajari bidang yang ia pelajari tapi juga mengaplikasikan serta mampu menginovasi dan berkeaktifitas tinggi dalam bidang tersebut.⁷

⁶<https://www.terraveu.com/media-pembelajaran/>. Diakses pada 28 Februari 2021.

⁷<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa/>. Diakses pada 28 Februari

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan yaitu menggambarkan secara mendalam dengan apa adanya secara obyektif sesuai dengan data yang dikumpulkan. Menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.³⁵ Kemudian lebih lanjut Moleong menyatakan bahwa “penelitian kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan. Mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif”.³⁶ Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk mengungkapkan bagaimana “motivasi mahasiswa jurnalistik Islam menjadi wartawan”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Radio Harmoni 107,7 FM yang berada pada Laboratorium Komunikasi Masa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam (IAIN) Ambon.

³⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 4.

³⁶*Ibid*, hal. 4-5.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak tanggal 6 Desember 2020 hingga 7 Januari 2021.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan peristilahan yang melibatkan tugas-tugas sederhana dalam menjawab pertanyaan dari [pedoman wawancara](#) yang dibuat, sehingga apapun kegiatan penelitian yang dilakukan tentunya membutuhkan keterlibatan pihak lain.

Keterlibatan ini sendiri haruslah sesuai dengan [tujuan penelitian](#) yang didapatkan, artinya tidak bisa dipilih secara asal-asalan, lantaran memerlukan teknik penentuan. Misalnya saja untuk [penelitian kualitatif](#) biasanya teknik yang dilakukan dengan [purposive sampling](#) ataupun [snowball sampling](#).³⁷ Untuk itu, informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dosen matakuliah Radio,
2. Ketua Jurusan Jurnalistik Islam,
3. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI),
4. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID),
5. Mahasiswa Jurnalistik Islam,
6. Mahasiswa KPI,
7. Pengelola Laboratorium Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Informan-informan tersebut dipilih atas pertimbangan dari judul yang diangkat. Sehingga tidak menimbulkan kesalahan-kesalahan dalam menyusun hasil penelitian ini.

³⁷<https://penelitianilmiah.com/informan-penelitian/>. Diakses pada 3 Maret 2021.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Untuk dapat dimengerti bahwa peneliti merupakan instrument utama, maka seorang peneliti harus memiliki syarat-syarat.³⁸ Lincoln dan Guba dalam Moleong merincikan syarat-syarat tersebut antara lain:

1. Responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data secepatnya dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengiktisar serta memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim.
2. Kualitas yang diharapkan, dan
3. meningkatkan kemampuan peneliti sebagai instrumen.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Panduan Wawancara

Panduan wawancara disiapkan sebelum para peneliti pergi ke lapangan dan bertemu dengan para pembicara. Panduan wawancara biasanya diperlukan di awal tur. Struktur pedoman wawancara sangat tergantung pada kebutuhan untuk meneliti jawaban atas pertanyaan dan kenyamanan proses wawancara. Dalam penelitian yang dilakukan ini, panduan wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber.

2. Buku Catatan atau Jurnal Penelitian

Peneliti harus memiliki buku catatan atau jurnal penelitian untuk menulis tentang apa yang menarik dan terkait dengan fokus penelitian. Proses penelitian berlangsung selama periode waktu tertentu. Selama waktu ini,

³⁸*Op. Cit*, hal.121.

ide atau peristiwa sering terjadi secara tak terduga atau berada di luar kendali peneliti.

Notebook berguna untuk mendokumentasikan dorongan penting yang tidak kita ketahui akan datang. Buku harian ini mampu merekam urutan atau kronologi proses pencarian kacamata subjektif.

Keuntungan dari buku harian sebagai alat penelitian biasanya hanya dirasakan selama fase analisis data. Pada fase analisis, penyaringan digunakan untuk menilai seberapa baik data yang dikumpulkan.

Menentukan kualitas data tidak mudah karena peneliti terkadang lupa bagaimana konteks sosial terjadi ketika menampilkan data. Pada titik ini, entri jurnal dapat membantu peneliti mengingat konteks sosial yang mendasarinya. Jika perlu dalam catatan kaki. Penelitian etnografis, etnometodologi dan fenomenologis menggunakan buku harian sebagai alat.

Dalam penelitian ini, buku catatan digunakan untuk menulis daftar pertanyaan dan hasil wawancara. Sedangkan buku jurnal dibutuhkan untuk menambah referensi tentang penelitian yang dilakukan.

3. Alat Rekam

Perangkat perekaman dapat terdiri dari kamera video, perekam video atau perekam suara. Sebagai alat penelitian, alat pendaftaran menyederhanakan pengumpulan data untuk peneliti. Misalnya, selama wawancara, peneliti bisa mendapatkan representasi terperinci melalui transkrip saat merekam wawancara. Tentu saja, etika penelitian masih perlu dinilai dengan meminta izin sebelum memulai rekaman. Namun, dalam beberapa

penelitian ada bahaya bahwa penggunaan alat perekam akan merusak kesan alami dari fenomena sosial yang sedang dipelajari. Orang dari sumber daya dapat menjawab pertanyaan dengan hati-hati sehingga kurang alami untuk mengetahui apakah itu terdaftar.

Pada titik ini, peneliti perlu hati-hati memeriksa apakah kualitas data lebih baik ketika direkam atau tidak. Foto dan video adalah bentuk lain dari rekaman. Alat pendaftaran mana yang diperlukan tergantung pada proyek penelitian. Penelitian tentang sosiologi visual, antropologi visual, sejarah visual dan sejenisnya membutuhkan data visual berkualitas tinggi dan banyak lagi. Tentu saja, kamera foto atau video sangat diperlukan.

4. Peneliti

Dalam penelitian sosial, termasuk penelitian sosiologis, peran peneliti sangat penting, terutama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif. Seorang sosiolog yang membenarkan hal ini adalah Max Weber. Menurut Weber, peneliti harus menafsirkan tindakan sosial dari topik penelitian yang diselidiki. Interpretasi di sini mengimplikasikan unsur subjektivitas dalam penelitian. Sosiolog Prancis Pierre Bourdieu juga percaya bahwa sosiolog harus menyampaikan visi dunia atau visi dunia sosial di studio.

Penelitian sosial kualitatif mempertimbangkan sudut pandang para peneliti untuk menyampaikan gambaran dunia yang diteliti. Peneliti sebagai instrumen penelitian menekankan pentingnya perspektif subjektif dari peneliti. Misalnya, studi tentang pengembangan pertanian perkotaan di Indonesia. Para peneliti melakukan wawancara mendalam dengan aktivis pertanian perkotaan dan menemukan bahwa mereka bergabung dengan

masyarakat karena mereka ingin memindahkan kota dari beton ke hijau dan berkelanjutan.

Peneliti kemudian memberikan gagasan bahwa ada semacam perlawanan dari para aktivis pertanian perkotaan terhadap kondisi kota tempat mereka tinggal, dan bahwa mereka ingin terlibat dalam perubahan. Perlawanan adalah interpretasi dari peneliti atau perspektif peneliti tentang dunia sosial (fenomena pertanian perkotaan), yang ia selidiki.

Harus ditekankan lagi bahwa Instrumen Penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data penelitian, bukan alat untuk proses lain, seperti analisis data.

Kita dapat menyebut SPSS atau Atlas.ti sebagai alat, tetapi sebagai alat untuk pemrosesan data, bukan sebagai instrumen penelitian.³⁹

E. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka data penelitian bersumber dari:

1. Data primer yakni data yang akan diperoleh langsung dari sumber inti. Data primer tersebut diperoleh langsung dari informan yakni pengelola Radio Harmony 107,7 FM, mahasiswa KPI dan Jurnalistik yang dijadikan subjek dalam penelitian ini.
2. Data sekunder yakni data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan.⁴⁰

Dari data tersebut diperoleh dari literatur-literatur penunjang seperti artikel, jurnal, tulisan blog internet, dokumen-dokumen penting, laporan

³⁹<https://sosiologis.com/instrumen-penelitian>. Diakses pada 25 Februari 2021.

⁴⁰Ronny Hanitjo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumetri dan Sosial*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2000), hal. 52-53.

hasil penelitian, daftar nilai semester, dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas mahasiswa jurnalistik saat menerima mata kuliah, maupun aktivitas di luar kelas. Dalam hal ini penggunaan metode observasi langsung yaitu akan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya.

Dalam observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap situasi dan kondisi radio Harmoni dan membedakannya dengan stasiun radio lainnya. Dengan demikian, peneliti bisa menyimpulkan bagaimana seharusnya radio dipergunakan. Terutama sebagai media pembelajaran yang layak bagi mahasiswa KPI dan Jurnalistik Islam.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (informan). Peneliti mewawancarai seluruh subjek yang telah ditentukan, berkaitan dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan secara terbuka terhadap informan penelitian yakni 15 mahasiswa jurnalistik yang dijadikan objek penelitian dan wawancara bersifat tidak berstruktur, maka peneliti perlu

membuat rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara. Dari berbagai sumber data, perlu dicatat mana data yang dianggap penting, data yang sama dikelompokkan. Hubungan satu data dengan data yang lain perlu dikonstruksikan, sehingga menghasilkan pola dan makna tertentu. Data yang masih diragukan perlu ditanyakan kembali kepada sumber data lama atau yang baru agar memperoleh ketuntasan dan kepastian.⁴¹

Dalam kegiatan wawancara peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diantaranya:

- a. Tau tidak tentang radio Harmoni 107,7 FM?
- b. Apakah radio Harmoni sudah mendapatkan izin penyelenggaraan penyiaran?
- c. Bagaimana pendapat/masukan tentang eksistensi dan penggunaan radio Harmoni sebagai media pembelajaran?
- d. Mengapa tidak menggunakan radio Harmoni sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa KPI dan Jurnalistik Islam?
- e. Siapa yang seharusnya bertanggungjawab terhadap radio Harmoni?
- f. Apa solusi yang harus dilakukan pengelola radio Harmoni agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa?
- g. Apakah ada rekrutmen kepada mahasiswa untuk menjadi penyiar pada radio Harmoni?

⁴¹*Ibid*, hal. 240.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip nilai, buku, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya. Dalam literatur paradigma kualitatif ada dibedakan istilah *documents* dari *records* (bukti catatan). *Records* segala catatan tertulis yang disiapkan seseorang atau lembaga untuk pembuktian sebuah peristiwa atau menyajikan perhitungan, sedangkan dokumen adalah barang yang tertulis atau terfilmkan selain *records* yang tidak disiapkan khusus atas permintaan peneliti.⁴²

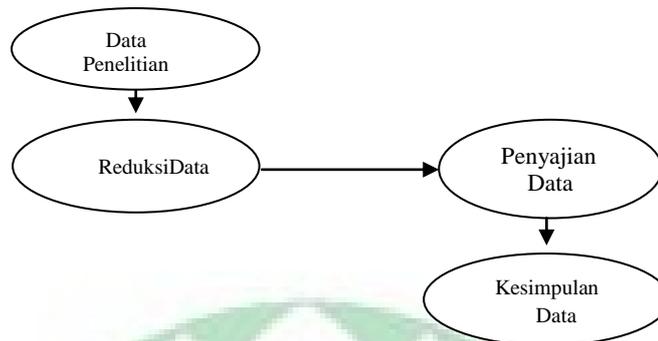
Dokumentasi dilakukan dengan merekam, mengambil gambar, dan video, sebagai penunjang penelitian yang dilakukan agar lebih terarah dan akurat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan dengan langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah;⁴³

⁴²*Ibid.* hal. 241

⁴³Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002), hal. 15.



Gambar 3.1. Tahap-tahap penelitian menurut Matthew Miles dan A. Michael Huberman 2002

Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya. Adapun langkah-langkah analisis data yang peneliti lakukan adalah:⁴⁴

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reducation*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Pengkajian Data (*Data Display*)

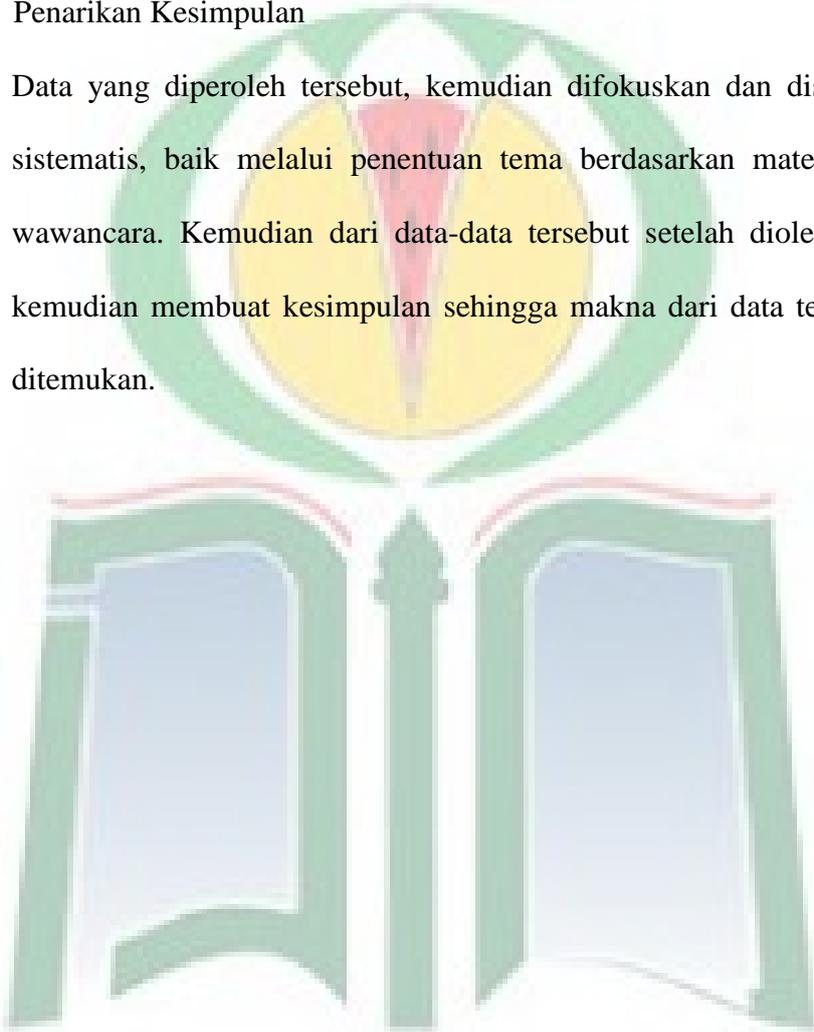
Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang

⁴⁴*Ibid*, hal.88.

telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang diperoleh tersebut, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema berdasarkan materi dari hasil wawancara. Kemudian dari data-data tersebut setelah dioleh, penelitian kemudian membuat kesimpulan sehingga makna dari data tersebut dapat ditemukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ;

1. Upaya Radio Harmoni 107,7 FM dalam mempertahankan eksistensinya sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa KPI dan Jurnalistik Islam masih dikatakan belum maksimal hal ini disebabkan karena dosen pengempuh mata kuliah jurnalistik radio belum memaksimalkan keberadaan radio sebagai tempat praktek mahasiswa.
2. Faktor-faktor rendahnya pengetahuan mahasiswa terhadap Radio karena Secara internal eksistensi dan keberadaan radio hanya di ketahui oleh tenaga pendidik maupun pengelola laboratorium. Rendahnya perhatian pimpinan Fakultas maupun IAIN Ambon dalam memperhatikan perlengkapan radio yang mengalami kerusakan pada pembaca sehingga berpengaruh pada proses belajar mengajar maupun operasional Radio Harmoni 107,7 FM.

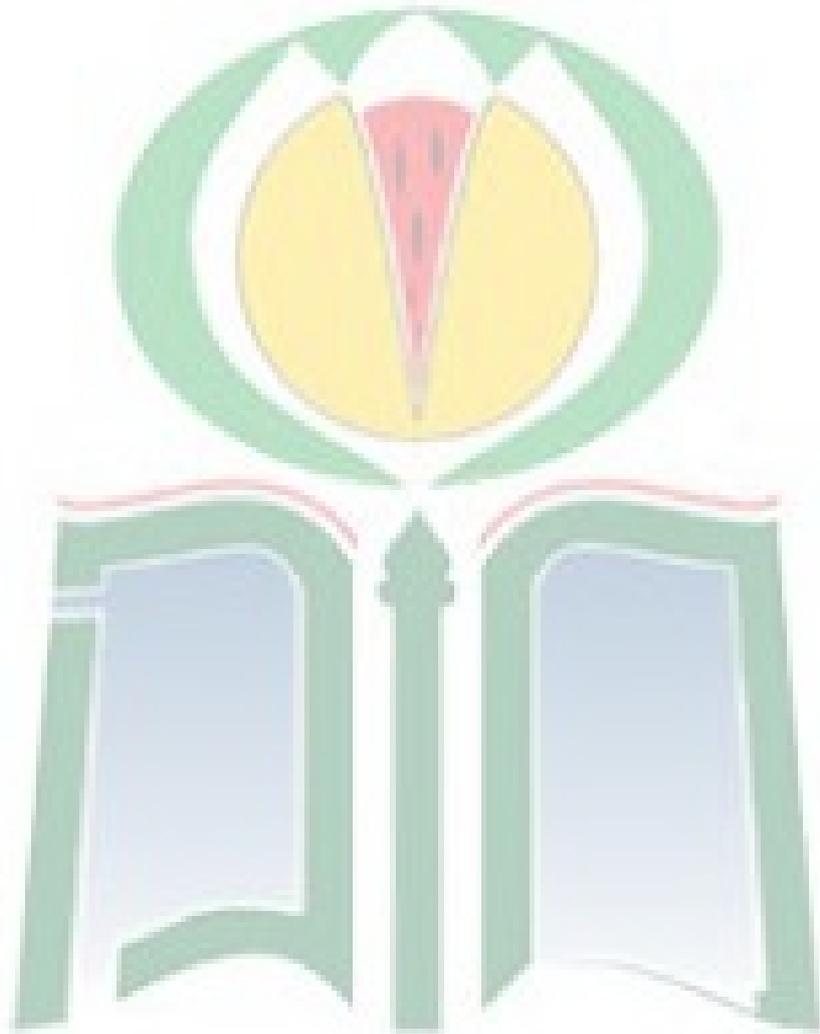
B. Saran

Melihat masalah di atas, maka peneliti dapat menyarankan bahwa

1. Pimpinan Fakultas harus lebih memperhatikan perlengkapan radio harmoni agar dosen pengempuh mata kuliah dapat memaksimalkan peralatan radio harmoni 107,7 FM yang ada untuk kegiatan praktek mahasiswa dan dapat menjadikan radio sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa di luar jam kuliah jurnalistik radio

sehingga berdampak pada peningkatan pengetahuan mahasiswa dalam bidang jurnalistik radio.

2. Perlunya kordinasi antara jurusan Jurnalistik Islam, Jurusan KPI maupun pengelola Laboratorium Komunikasi masa dalam pemanfaatan laboratorium khususnya radio.



DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, *Education Media*, (1976).
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer*, 2011 (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Arsyad, Azhar.2009).
- Bretz, Rudy. *A Taxonomy of Communication Media. Education Tecnology Publication*, (Englewood. Cliffs, NJ, 1971).
- Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta : Gava Media, 2011).
- Efendi, Onong uchjana. *teori, praktik dan filsafat komunikasi* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA).
- Hardhono, *Potensi Teknologi Komunikasi dan Informasi dalam Mendukung Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh di Indonesia*, 17 Mei2007..
- Ibrahim *et.al.*, (2001).
- Istilah stasiun Radio yang berbasis lokal yaitu : Radio Alternatif (*Alternatif Radio*), Radio Pendidikan (*Education Radio*), Radio Swadaya (*Voluntary Radio*), Radio Komunitas (*Community Radio*).
- Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008)
- Kusnawan, Asep. *komunikasi dan penyiaran Islam*, (Bandung : benang merah press, 2004).
- Lasswel, Harold W. (Sadiman, Arif S dkk). 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2005.
- Loekisno Choiril Warsito, *Paham Ketuhanan Modern; Sejarah dan Pokok-Pokok Ajarannya* (Surabaya : eLKAF).

- Masduki, *Radio Siaran dan Demokratisasi*, (Yogyakarta: Jendela, 2003).
- , *Menjadi Broadcaster Profesional (Sumber : menjadi broadcaster profesional (masduki)*
- Miles, Matthew dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002).
- Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).
- Permohonan izin penyelenggaraan penyiaran (lembaga penyiaran komunitas) Radio Harmoni .2015. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
- Rosdiana, Arini. Skripsi Strategi Komunikasi Marketing Radio Dakta 107 FM dalam Meningkatkan Eksistensi di Kalangan Pendengar, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Samsul Ramli, Asep. *Broadcast Journalism : Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer*, (Bandung: Nuansa, 2004).
- Soemitro, Ronny Hanitijo. *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumetri dan Sosial*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2000)
- Stoklink, Theo (1997), *Penyiar Radio Profesional*,Yogyakarta : Kanisius.
- Undang-undang No 32 tahun 2002 tentang penyiaran
- Situs internet:**
- “Eksistensi” dalam wikipedia.com.
- <https://blog.arfadia.com/kelebihan-kekurangan-radio/>.
- <http://ejournal.unisba.ac.id/> Keberadaan Radio Komunitas sebagai Eskalas Demokratisasi Komunikasi pada Komunitas Pedesaan di Jawa Barat
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa/>.
- <https://definisipakar.blogspot.com/2018/04/pengertian-eksistensi.html>
- <https://penelitianilmiah.com/informan-penelitian/>.

<https://raflengerungan.wordpress.com/pengertian-pendidikan>.

<https://www.rujukanedukasi.com/pengertian-radio/>

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2016/12/pengertian-radio-gelombang-radio-cara-kerja-radio-lengkap.html>.

<https://sosiologis.com/instrumen-penelitian>.

<https://www.terraveu.com/media-pembelajaran/>.

<https://www.zanoor.com/pengertian-radio/>.



LAMPIRAN



Foto: wawancara pengelola Lab.uswah. **Foto:** wawancara ketua JurusanJurnalistik Islam



Foto: wawancara Wadek II Fak. Uswah

Foto: wawancara Mahasiswa Jurnalistik



Foto: wawancara Mahasiswa Jurnalistik

Foto: wawancara Mahasiswa KPI



Foto: wawancara pengelola Radio Harmoni

Foto: wawancara dosen mata kuliah radio



Foto: wawancara ketua Jurusan KPI



Foto: wawancara KPID Maluku





SURAT KETERANGAN

Nomor : B-004/In.09/3/UPT-LKM/PP.009./12/2020

Laboratorium Komunikasi Massa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Safarana Kerubun**

N i m : 140204117

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam, Konsentrasi Jurnalistik

Adalah mahasiswa akhir studi yang telah menyelesaikan penelitian pada Laboratorium Komunikasi Massa mulai dari tanggal 06 September s/d 06 November 2020 dengan judul penelitian "*Eksistensi Radio Harmoni 107,7 FM Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Jurusan KPI dan Jurnalistik Islam*" dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 08 November 2020

Hormat Kami,

Kepala

Laboratorium Komunikasi Massa
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

M. Asrul Pattimahu, MA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
LABORATORIUM KOMUNIKASI MASSA
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu-Merah Atas - Ambon 97128

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-004/In.09/3/UPT-LKM/PP.009./12/2020

Laboratorium Komunikasi Massa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Safarana Kerubun**

N i m : 140204117

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam, Konsentrasi Jurnalistik

Adalah mahasiswa akhir studi yang telah menyelesaikan penelitian pada Laboratorium Komunikasi Massa mulai dari tanggal 06 September s/d 06 November 2020 dengan judul penelitian *“Eksistensi Radio Harmoni 107,7 FM Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Jurusan KPI dan Jurnalistik Islam”* dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 08 November 2020

Hormat Kami,

Kepala

Laboratorium Komunikasi Massa
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

M. Asrul Pattimahu, MA

